

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan yakni, sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan, serta dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia seperti dengan kaidah ejaan. Dalam penulisan penggunaan Bahasa Indonesia sangatlah penting dimana peserta didik bisa menulis sesuai ejaan yang baik dan benar dalam penulisan Bahasa Indonesia dalam teks cerita inspiratif.

Teks cerita inspiratif adalah teks yang berisi cerita fiksi maupun pengalaman yang nyata sehingga mampu menggugah inspirasi dan motivasi pembaca untuk berbuat baik seperti cerita dalam teks cerita inspiratif tersebut. Teks cerita inspiratif ini juga merupakan sebuah bacaan tertulis yang berupa pengalaman yang terjadi secara nyata ataupun berupa cerita fiksi yang dapat digunakan untuk menemukan ilham, ide bagi siapa saja yang membacanya<sup>1</sup>.

Kisah inspiratif juga merupakan sebuah cerita atau kejadian yang mampu memberikan ilham kepada seseorang untuk berbuat sesuatu. Istilah yang biasa disebut ilham atau inspirasi mempunyai arti yang baik seperti dapat memberi sentuhan baru dapat berbentuk sudut pandang yang tertuju pada perilaku. Kisah inspiratif merupakan cerita yang telah berlalu menghasilkan pemberian teladan, berbentuk perbuatan serupa dengan kisah tokoh tersebut.

Dalam sebuah kisah inspiratif, orang yang menyimak dengan penuh, akan merasakan sebuah perubahan terhadap dirinya. Kisah inspiratif akan mampu memberikan pengaruh penting terhadap perilaku seseorang berupa semangat dan kekuatan untuk melakukan sesuatu, sehingga orang yang menyimak akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Pembelajaran teks cerita inspiratif telah disusun pemerintah di dalam silabus Bahasa

---

<sup>1</sup>Novita Hidayatun Nisa. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Cerita Inspiratif Melalui Model Pembelajaran Time Token Arends Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 2 Bangorejo Banyuwangi*. Skripsi. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, 2022.

Indonesia Kelas IX Semester Genap pada Kompetensi Dasar 4.12 yaitu mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan<sup>2</sup>.

Dalam hal ini teks cerita inspiratif digunakan untuk mengembangkan segala kemampuan dan pengetahuan siswa agar ber empati, berpengetahuan dan memiliki keterampilan sehingga dapat sejalan dengan KI dan KD yang hendak dicapai. Alasan kenapa penulis ingin meneliti tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif materi fiksi ini adalah dimana supaya bisa menambah wawasan siswa dan menambah pengetahuan siswa. Serta, supaya dalam proses pembelajaran nantinya dapat berjalan dengan baik dan guru yang mengajar dalam kelas mengetahui sejauh mana teks cerita inspiratif ini untuk siswa, dan apakah ada hubungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Data yang penulis temukan adalah dimana penulis bisa mengetahui tentang bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa dengan cara siswa membuat karangan cerita, dimana cerita tersebut sesuai dengan keinginan siswa. Dalam berbahasa Indonesia berarti harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan nilai- nilai dan sesuai dengan konteks, pembelajaran berbasis teks digunakan dalam kurikulum 2013. Belajar bahasa Indonesia sangat penting karena siswa harus dapat berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dengan maraknya bahasa gaul, siswa lupa bagaimana berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berkomunikasi dengan guru maupun dengan orang yang lebih tua harus menggunakan bahasa baku agar terlihat sopan. Namun, dengan adanya bahasa-bahasa kekinian membuat peserta didik melupakan cara berkomunikasi yang baik dan benar. Kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam memakai tuturan kata dan penyusunan kalimat yang tidak sesuai dan menyimpang dari kaidah kebahasaan, kesalahan berbahasa menurut Supriani dan Ida, adalah kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan

---

<sup>2</sup>Tangson Pangaribuan, dkk. "Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Berdasarkan Strukturnya Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan," *Jurnal. Presiding Seminar Nasional PBSI-III No 3*, (2020). Hal. 1-2

kata, kalimat, klausa, dan frasa dalam tulisan, dalam pengajaran bahasa, kesalahan terjadi karena kurangnya pemahaman siswa<sup>3</sup>.

Siswa harus memahami bahasa untuk memaksimalkan pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan bahasa siswa akan dihilangkan secara bertahap dengan cara ini. Sehingga kesalahan berbahasa pada peserta didik akan berkurang sedikit demi sedikit.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan salah satu cita-cita dari pembina bahasa. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah Indonesia, nilai Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat dijunjung tinggi, sehingga tercapai peningkatan bahasa yang sesuai dengan konteks pemerolehan bahasa. Diyakini bahwa Bahasa Indonesia yang baik dan benar harus mengikuti prinsip-prinsip kebahasaan dan menggunakan konteks berdasarkan lokasi, waktu, dan orang yang kita ajak bicara. Agar tidak tergeser oleh bahasa asing, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar harus tetap dipertahankan. Namun, masyarakat secara keseluruhan membuat beberapa kesalahan linguistik, ini tidak diragukan lagi merupakan masalah utama bagi pengajar bahasa, karena kesalahan tata bahasa ini dapat dengan mudah menyebar antara siswa dan siswa. Masyarakat Indonesia akan sangat diuntungkan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar<sup>4</sup>. Hal ini dikarenakan dampak dari kesalahan tata bahasa tersebut menyebabkan orang menjadi kurang sopan saat berbicara dengan orang lain.

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

“Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau lebih baik diam (jika tidak mampu berkata baik)” (HR: al-Bukhari dan Muslim).

---

<sup>3</sup>Kusuma Sari, dkk. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018,” *Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 02, 2019. Hal: 12-13

<sup>4</sup>Viriska, dkk. “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar Dalam Penulisan Teks Prosedur di SMP Negeri 1 Tigalingga,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 5, 2020. Hal: 1-2

Banyak peserta didik yang tidak mampu menulis teks cerita inspiratif dengan mengikuti kaidah kebahasaan yang baik dan benar, oleh karena itu ada banyak sekali terjadi kesalahan-kesalahan berbahasa dalam menulis teks cerita inspiratif, namun dari segi penguasaan kebahasaan menjadi kunci dari keberhasilan seseorang dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan menulis teks cerita inspiratif.

Kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif harus sesuai dengan penulisan diksi, serta ejaan, kalimat, dan kosa kata yang digunakan agar tercipta bahasa yang baik dan benar, berbahasa yang baik dan benar dengan menggunakan kaidah kebahasaan harus mengikuti kebakuan dari kalimat yang digunakan, pembelajaran Bahasa Indonesia selalu berhubungan dengan teks. Ada dua jenis teks: tertulis dan lisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempelajari keterampilan, yaitu keterampilan menulis, menyimak, berbicara, dan membaca. Kemampuan tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu keterampilan yang sering kita lihat adalah keterampilan menulis.

Menulis adalah keterampilan yang bisa kita gunakan untuk menuangkan ide dan pikiran ke dalam sebuah karya, menurut pengamatan penulis, sebagian besar anak-anak saat ini tidak dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, terlihat dari banyaknya presentasi anak-anak yang tidak dapat membedakan dengan siapa mereka berbicara. Mereka tidak menggunakan etika saat berbicara dengan orang yang lebih tua dari mereka, hal tersebut terjadi karena dari faktor lingkungan yang tidak menggunakan dan menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Data atau fakta yang peneliti temukan di MtsN 4 Mukomuko adalah dimana banyaknya siswa yang masih kurang dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan belum pernah ada penelitian tentang analisis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif. Berdasarkan dari peneliti sebelumnya dengan judul analisis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks pidato, sedangkan pembaharuan penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan judul penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif

materi fiksi. Perbedaan dari penelitian ini adalah dimana penelitian yang penulis angkat yaitu mengenai analisis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif materi fiksi, sedangkan peneliti sebelumnya meneliti tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks pidato.

Berdasarkan hasil observasi awal di MtsN 4 Mukomuko, pada tanggal 15 Februari 2023 didapatkan data bahwa pendidik masih rentan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena maraknya bahasa gaul yang membuat peserta didik sedikit mengganti tulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi bahasa gaul. Oleh karena itu menulis sangat berperan penting bagi peserta didik karena melalui menulis peserta didik belajar cara-cara mengembangkan ide dan menyusunnya dan menemukan cara yang sesuai untuk mengekspresikannya, mengevaluasi, serta merevisi apa yang telah mereka tulis. Dengan demikian melalui pembelajaran menulis dapat dikembangkan bakat siswa untuk berekspresi secara kreatif.

Materi teks cerita inspiratif dipilih karena merupakan masalah kontekstual, yaitu masalah yang peserta didik selalu jumpai didalam penulisan sehari-hari. Maraknya Bahasa gaul yang sering didengar oleh peserta didik dilingkungan sekitar, menjadikan materi ini relevan untuk disajikan. Untuk memberdayakan peserta didik bias menulis dan baik dan benar, biasanya pendidik memancing anak untuk selalu menulis dan mempelajari bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian memberi semangat serta motivasi agar anak terdorong untuk bias menulis dengan baik dan benar. Adapun cara pendidik untuk mengetahui atau melihat anak bisa menulis dengan baik dan benar yaitu dengan cara mengamati peserta didik saat menulis cerita yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memainkan peran penting dalam penulisan peserta didik. Oleh karena itu, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga penulis mengangkat judul: **“Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan**

## **Benar Dalam Teks Cerita Inspiratif Materi Fiksi Siswa Kelas IX 4 Mukomuko”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif materi fiksi karangan siswa kelas IX MTSN 4 Mukomuko?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana analisis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks cerita inspiratif materi fiksi karangan siswa kelas IX MTSN 4 Mukomuko.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, manfaat penelitian ini yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bidang khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kesantunan berbahasa pembaca maupun para siswa dalam kegiatan berkomunikasi baik terkait pembelajaran di sekolah atau penerapan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat turut membantu menanamkan pendidikan karakter pada siswa maupun pada pembaca.